

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode Penulisan

Metode adalah serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (problem solving) pendekatan proses keperawatan.

Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara insensif misalnya satu klein, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2009). Dalam studi kasus ini untuk meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari satu unit tunggal. Unit yang menjadi masalah dari analisa secara mendalam baik dari segi yang berhubungan kasus itu sendiri, factor resiko yang mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari terhadap suatu perlakuan (Udjayanti, 2012).

Penelitian kualitatif studi kasus dilakukan dengan kegiatan yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terpinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Dalam penelitian studi kasus akan memberikan asuhan keperawatan keluarga pada hipertensi dengan defisiensi pengetahuan rendah diet di Puskesmas Sukorejo.

3.2 Teknik Penulisan

Pada penulisan deskriptif akan menggambarkan dan menyajikan informasi dari mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan yang terpinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai informasi yang diperoleh dari observasi dilapangan. Penelitian ini untuk menggambarkan asuhan keperawatan terhadap keluarga pada hipertensi dengan defisiensi pengetahuan di Puskesmas Sukorejo, Ponorogo.

3.3 Waktu dan Tempat

a. Waktu penelitian

1. Persiapan dan penyusunan proposal : 02 Oktober – 04 Desember 2018
2. Ujian Proposal : 5 Desember 2018
3. Pengambilan Data awal : 24 Desember 2018
4. Penelitian dan Pelaksanaan : 19 – 25 Mei 2019
5. Ujian KTI : 25 Juli 2019

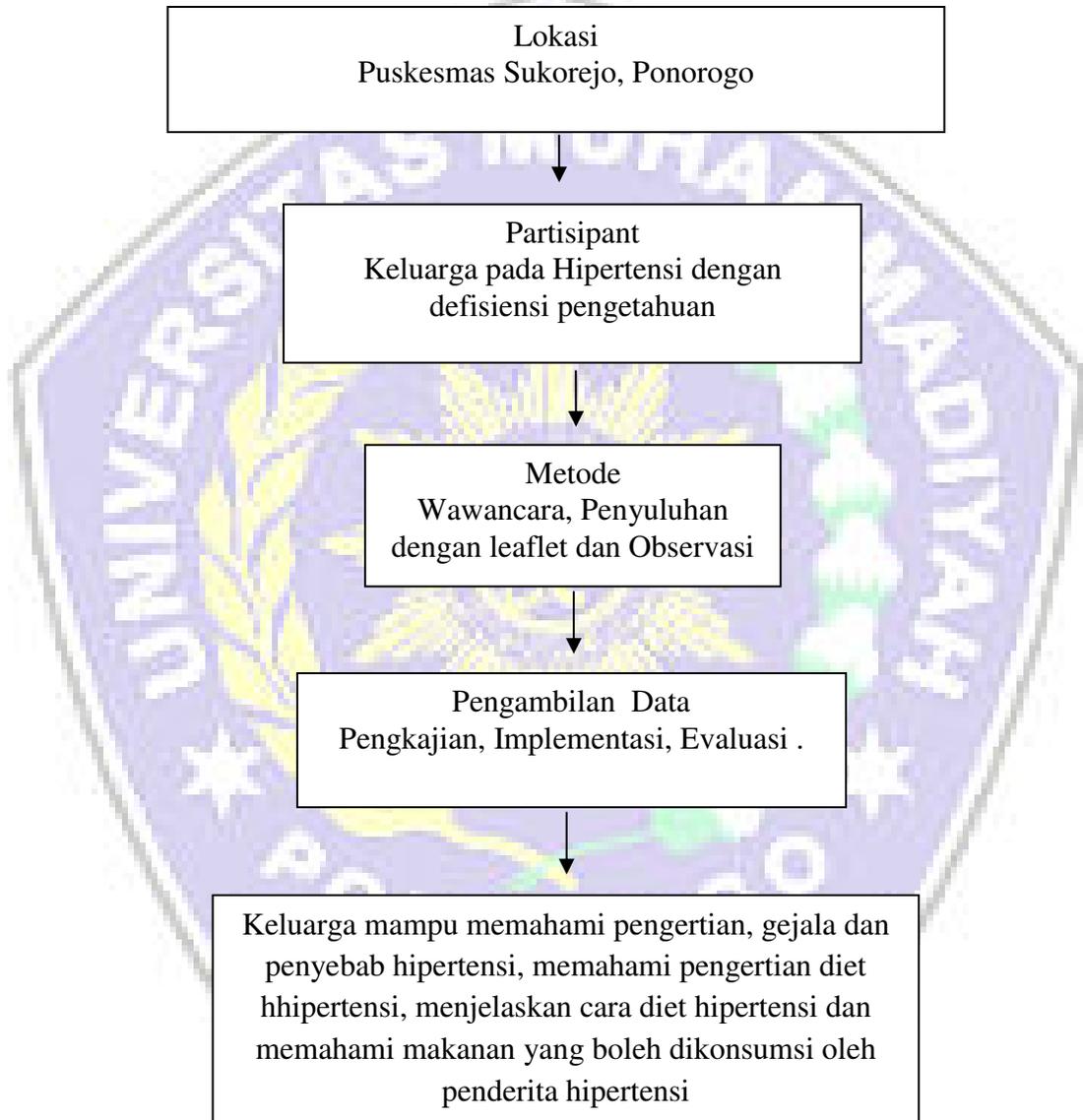
b. Tempat Penelitian

Penelitian studi kasus ini akan dilakukan di Puskesmas Sukorejo, Ponorogo.

3.4 Alur Kerja

Kerangan kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini pada gambar.

3.1 Gambar Kerangka Alur Kerja



Gambar 3.1 Alur Kerja

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dijelaskan bahwa alur kerja penelitian dimulai dengan tahapan melakukan survey di Puskesmas Sukorejo, Ponorogo melalui metode wawancara dan observasi dengan pengambilan data (pengkajian, implementasi, evaluasi) dan terakhir dilakukan asuhan keperawatan pada keluarga dengan hipertensi yang mengalami defisiensi pengetahuan rendah diet.

3.5 Etika

Etika merupakan pedoman dalam etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak penelitian, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil dari penelitian tersebut (Notoadmojo,2010). Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari insititusi untuk mengajukan permohonan ijin kepala insititusi atau lembaga setempat (Nursalam,2009). Beberapa prinsip etik yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai berikut ini (Nursalam, 2009) :

Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect humon dignity)

1. Voluntary (Keiklasan) dan Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi respon. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk ilmu pengembangan ilmu.

